

**PERAN KEPALA MADRASAH SEBAGAI SUPERVISOR DALAM
MENINGKATKAN KOMPETENSI PROFESIONAL GURU
DI MI AL-MUNAWAROH BANDAR LAMPUNG**

SKRIPSI

**AINA CONILAWATI MAYLUDI
NPM. 1711030009**



Program Studi: Manajemen Pendidikan Islam

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1444 H / 2022 M**

**PERAN KEPALA MADRASAH SEBAGAI SUPERVISOR DALAM
MENINGKATKAN KOMPETENSI PROFESIONAL GURU
DI MI AL-MUNAWAROH BANDAR LAMPUNG**

Skripsi

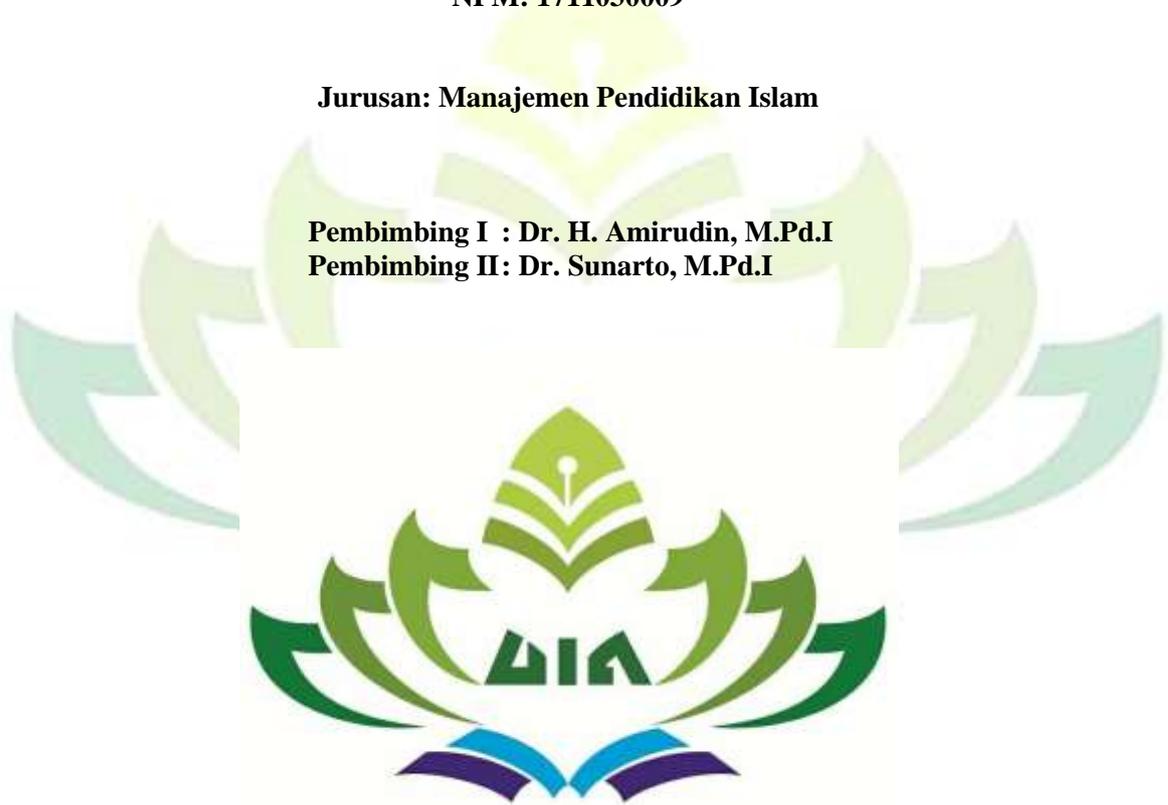
**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

Oleh:

**AINA CONILAWATI MAYLUDI
NPM: 1711030009**

Jurusan: Manajemen Pendidikan Islam

**Pembimbing I : Dr. H. Amirudin, M.Pd.I
Pembimbing II: Dr. Sunarto, M.Pd.I**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1444 H / 2022 M**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan peran kepala madrasah sebagai supervisor dalam meningkatkan kompetensi profesional guru. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Subjek penelitian ini adalah kepala madrasah dan guru. Objek penelitian ini adalah Peran Kepala Madrasah Sebagai Supervisor Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru Di MI Al-Munawaroh Bandar Lampung. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Kemudian analisis dengan menggunakan analisis data yang terdiri dari tahap reduksi data, penyajian data, dan verifikasi atau penarikan kesimpulan.

Dari metode penelitian yang dilakukan menghasilkan bagaimana peran kepala madrasah sebagai supervisor dalam meningkatkan kompetensi profesional guru di MI Al-Munawaroh Bandar Lampung, diantaranya, yang pertama kepala madrasah berusaha membangkitkan dan merangsang guru-guru dan pegawai sekolah di dalam menjalankan tugas masing-masing dengan sebaik-baiknya. Yang kedua, mengadakan dan melengkapi alat-alat perlengkapan sekolah termasuk media instruksional yang diperlukan bagi kelancaran dan keberhasilan proses belajar-mengajar. Yang ketiga, mengembangkan, mencari dan menggunakan metode-metode mengajar yang lebih sesuai dengan ketentuan kurikulum yang sedang berlaku. Yang keempat, membina kerjasama yang harmonis di antara guru-guru dan pegawai sekolah lainnya. Yang kelima, mempertinggi mutu dan pengetahuan guru-guru dan pegawai sekolah. Yang kelima, membina hubungan kerjasama antar sekolah dan instansi lain guna untuk peningkatan mutu pendidikan para siswa.

Dari hasil penelitian diatas, dapat disimpulkan bahwa Peran Kepala Madrasah Sebagai Supervisor Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru Di MI Al-Munawaroh Bandar Lampung sudah berjalan dengan cara: Membangkitkan dan merangsang guru-guru dan pegawai sekolah di dalam menjalankan tugas masing-masing dengan sebaik-baiknya. Berusaha mengadakan dan melengkapi alat-alat perlengkapan sekolah termasuk media instruksional yang diperlukan bagi kelancaran dan keberhasilan proses belajar-mengajar. Mengembangkan, mencari dan menggunakan metode-metode mengajar yang lebih sesuai dengan ketentuan kurikulum yang sedang berlaku. Membina kerjasama yang harmonis di antara guru-guru dan pegawai sekolah lainnya. Berusaha mempertinggi mutu dan pengetahuan guru-guru dan pegawai sekolah. Membina hubungan kerjasama antar sekolah dan instansi lain guna untuk peningkatan mutu pendidikan para siswa.

Kata Kunci: Supervisi, Kepala Madrasah, Kompetensi Profesional Guru

ABSTRACT

This research aims to describe the role of the principal as a supervisor in improving the professional competence of teachers. This research is a qualitative descriptive. The subjects of this research were the principal and teachers. The object of this research is the role of the principal as a supervisor in improving the professional competence of teachers at MI Al-Munawaroh Bandar Lampung. This research's data collection techniques use observation, interviews and documentation. Then the data analysis consists of data reduction, data presentation, and verification or conclusion drawing.

From the research method carried out, it resulted in how the role of the madrasa principal as a supervisor in improving the professional competence of teachers at MI Al-Munawaroh Bandar Lampung, among others, first, madrasa principal tried to generating and stimulating teachers and school employees in carrying out their respective duties as good as possible. Second, procuring and equipping school equipment including instructional media needed for the smooth and successful teaching-learning process. Third, developing, seeking, and using teaching methods which are more in line with the current curriculum provisions. Fourth, fostering harmonious cooperation among teachers and the school staff. Fifth, enhance the quality and knowledge of teachers and school staff. Sixth, fostering cooperative relationships between schools and other institutions in order to improve the quality of education for students.

From the results of the research above, it can be concluded that the role of the Madrasah Principal as Supervisor in Improving Teacher Professional Competence at MI Al-Munawaroh Bandar Lampung has been carried out by: Generating and stimulating teachers and school staff in carrying out their respective duties as good as possible. Procuring and equipping school equipment including instructional media needed for the smooth and successful teaching and learning process. Developing, seeking, and using teaching methods that are more in line with the provisions of the current curriculum. Fostering harmonious cooperation among teachers and the school staff. Enhancing the quality and knowledge of teachers and school staff. Fostering cooperative relationships between schools and other institutions in order to improve the quality of education for students.

Keywords: *Supervision, Head of Madrasah, Teacher Professional Competence*

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Aina Conilawati Mayludi

NPM : 1711030009

Jurusan/Prodi : Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “Peran Kepala Madrasah Sebagai Supervisor Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru Di MI Al-Munawaroh Bandar Lampung” adalah benar-benar merupakan hasil penyusunan sendiri bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam footnote atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu ada bukti penyimpangan dalam karya ini. Maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, Agustus 2022

Penulis,



Aina Conilawati Mayludi

NPM. 1711030009



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Letkol.H. Endro Suratmin sukaramo Bandar Lampung, Tlp.(0721)703289

PERSETUJUAN

**Judul Skripsi : PERAN KEPALA MADRASAH SEBAGAI
SUPERVISOR DALAM MENINGKATKAN
KOMPETENSI PROFESIONAL GURU DI MI AL-
MUNAWAROH BANDAR LAMPUNG**

Nama : Aina Conilawati Mayludi

NPM : 1711030009

Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

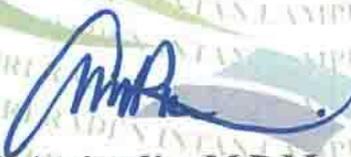
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqosyah
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. H. Amirudin, M.Pd.I

NIP: 196903051996031001


Dr. Sunarto, M.Pd.I

NIP: 2014080919851009123

**Mengetahui,
Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam**


Dr. Hj. Yetri, M.Pd

NIP. 196512151994032001



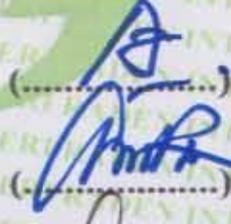
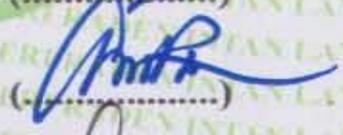
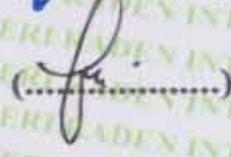
**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

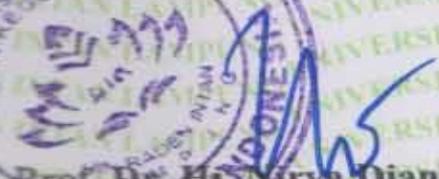
Alamat: Jl. Letkol.H. Endro Suratmin sukarama Bandar Lampung, Tlp.(0721)703289

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: **PERAN KEPALA MADRASAH SEBAGAI SUPERVISOR DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI PROFESIONAL GURU DI MI AL-MUNAWAROH BANDAR LAMPUNG** yang disusun oleh: **Aina Conilawati Mayludi, NPM. 1711030009**, Jurusan : **Manajemen Pendidikan Islam**. Telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada hari **Jum'at, 14 Oktober 2022, Pukul 07.30 s.d 09.00 WIB.**

TIM MUNAQOSAH

- Ketua** : **Dr. Hj. Yetri, M.Pd** 
- Sekretaris** : **Devin Cumbuan Putri, M.Pd** 
- Pengaji Utama** : **Dr. Riyuzen Praja Tuala, M.Pd** 
- Pengaji Pendamping I** : **Dr. H. Amirudin, M.Pd.I** 
- Pengaji Pendamping II** : **Dr. Sunarto, M.Pd.I** 

Mengetahui
Dean Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. H. Mirva Diana, M.Pd
REKOR 19640828 1988032002



MOTTO

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ ۗ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا

“Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha mendengar lagi Maha melihat.” (QS. An - Nisa’: 58)¹

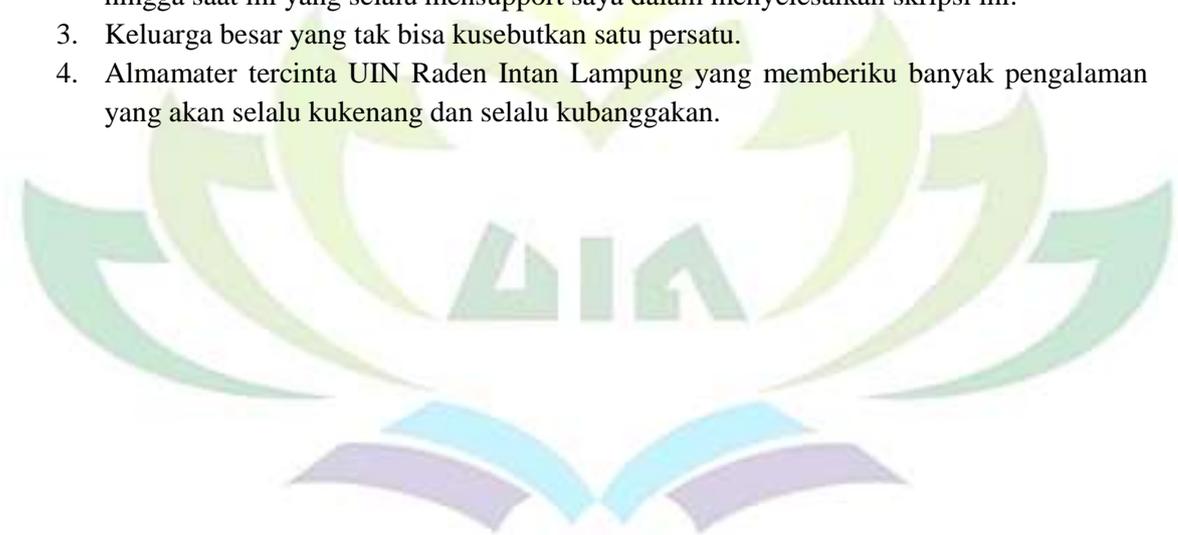


¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Terjemah* (Bandung: CV Darus Sunnah, 2015).

PERSEMBAHAN

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, puji dan syukur penulis haturkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan karunia-Nya berupa ilmu pengetahuan, kesehatan dan petunjuk sehingga penulis diberikan kemudahan dan kelancaran dalam menyelesaikan skripsi ini. Rasa syukur yang tiada terkira, terimakasihku utukmu yang telah mendoakanku. Skripsi ini dipersembahkan kepada:

1. Kedua orang tuaku tercinta, Ayahanda Mayludi dan Ibunda Sudaryati yang telah melahirkanku, membesarkanku, membimbingku, memberikan kasih sayang yang tulus serta senantiasa selalu mendoakanku. Terimakasih juga kepada orang tua sambungku Ayahanda Oey Kasim, Ibunda Tati Suheti serta nenekku Marwiatun. Atas segala kasih sayang dan perjuangan yang kalian berikan dan kalian lah yang menjadi acuan semangatku dalam menggapai cita-cita.
2. Saudara kandungku tersayang Luthvia Ainnur Rohmah yang telah mensupport dan selalu mendoakan saya. Iqbal lufya yang telah memberikan motivasi, perhatian dan selalu mendengarkan keluh kesahku dalam mengerjakan skripsi ini. Dan Asrina conilla, Intan Kesuma Ayu, Karola Sukma Astasia, Arohmania, yang setia menjadi teman saya hingga saat ini yang selalu mensupport saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Keluarga besar yang tak bisa kusebutkan satu persatu.
4. Almamater tercinta UIN Raden Intan Lampung yang memberiku banyak pengalaman yang akan selalu kukenang dan selalu kubanggakan.



RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap Aina Conilawati Mayludi lahir di Bandar Lampung pada tanggal 13 Desember 1998, anak pertama dari 2 bersaudara dari pasangan Bapak Mayludi dan Ibu Sudaryati. Pendidikan formal yang pernah ditempuh oleh penulis adalah pendidikan ditaman kanak-kanak (TK) Beringin Raya Bandar Lampung pada tahun 2005, kemudian penulis melanjutkan pendidikan tingkat dasar di SDN 2 Beringin Raya Bandar Lampung selesai pada tahun 2011, kemudian melanjutkan pendidikan di SMPN 14 Bandar Lampung selesai pada tahun 2014, lalu pendidikan selanjutnya yaitu SMAN 7 Bandar Lampung selesai pada tahun 2017, kemudian penulis melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi UIN Raden Intan Lampung pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Manajemen Pendidikan Islam pada tahun 2017. Pada tahun 2020 penulis melaksanakan kegiatan KKN di kelurahan Sumberrejo sejahtera, kecamatan Kemiling Bandar Lampung dan pada tahun yang sama penulis juga melaksanakan PPL di SMP Budaya Bandar Lampung.

Bandar Lampung, Maret 2022
Penulis,

Aina Conilawati Mayludi
NPM. 1711030009

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan segala rahmat, taufik, hidayah, nikmat dan karunianya, shalawat serta salam semoga selalu senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi kita Nabi Muhammad SAW beserta keluarganya, para sahabatnya, dan para pengikutnya hingga akhir zaman kelak. Penulis sangat bersyukur karena berkat rahmat dan hidayahnya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Jurusan Manajemen Pendidikan Islam di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Dalam menyelesaikan skripsi ini berbagai hambatan dan kendala banyak di hadapi namun berkat pertolongan Allah SWT dan bantuan berbagai pihak Alhamdulillah akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan, penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang turut membantu sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan lancar dan tidak ada halangan suatu apapun.

Dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
2. Dr. Yetri, M.Pd selaku Ketua Prodi Manajemen Pendidikan Islam dan Dr. Riyuzen Praja Tuala, M.Pd selaku Sekertaris Prodi Manajemen Pendidikan Islam.
3. Dr. H. Amirudin, M.Pd.I selaku Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, arahan, serta meluangkan waktunya dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Dr. Sunarto, M.Pd selaku Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, arahan, serta meluangkan waktunya dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Sri Purwanti Nasution, M.Pd yang telah membantu pemberkasan sampai saya wisuda.
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang telah mendidik, memberikan ilmu selama penulis menuntut Ilmu di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
7. Sri Agustiningih, S.Pd.I selaku Kepala Madrasah Ibtidaiyah Al-Munawaroh Bandar Lampung
8. Din Muhtar selaku Ketua Tata Usaha Madrasah Ibtidaiyah Al-Munawaroh Bandar Lampung yang telah membantu saya selama masa penelitian.
9. Almamater UIN Raden Intan Lampung tercinta yang telah memberikan banyak pengalaman dan pembelajaran yang tidak akan dilupakan.

Bandar Lampung, Maret 2022
Penulis

Aina Conilawati Mayludi
NPM. 1711030009

DAFTAR ISI

COVER	i
ABSTRAK.....	iii
SURAT PERNYATAAN	v
HALAMAN PERSETUJUAN.....	vi
HALAMAN PENGESAHAN	vii
MOTTO.....	viii
PERSEMBAHAN.....	ix
RIWAYAT HIDUP	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah.....	2
C. Fokus dan Sub Fokus Penelitian	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	6
G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan	7
H. Metode Penelitian.....	9
I. Sistematika Pembahasan	11

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kepala Madrasah Sebagai Supervisor.....	13
1. Pengertian Kepala Madrasah	13
2. Pengertian Supervisor	14
3. Pelaksanaan Supervisor	15
4. Tujuan dan Fungsi Supervisi	15
5. Teknik Supervisi.....	16
B. Kompetensi Profesional Guru	17
1. Pengertian Kompetensi	17
2. Kompetensi Profesional Guru.....	18
3. Peningkatan Kompetensi Profesional Guru	21
4. Faktor Penghambat dan Faktor Pendukung Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru	23
C. Peran Kepala Madrasah Sebagai Supervisor Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru.....	24

BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian	27
1. Sejarah Berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Al-Munawaroh Bandar Lampung	27
2. Profil Madrasah Ibtidaiyah Al-Munawaroh Bandar Lampung	27
3. Visi, Misi dan Tujuan Madrasah Ibtidaiyah Al-Munawaroh Bandar Lampung	27
4. Struktur Organisasi Madrasah Ibtidaiyah Al-Munawaroh Bandar Lampung	28
5. Data Pendidik dan Tenaga Pendidik Madrasah Ibtidaiyah Al-Munawaroh Bandar Lampung	31
6. Data Peserta Didik Madrasah Ibtidaiyah Al-Munawaroh Bandar Lampung	31
7. Data Sarana dan Prasarana Madrasah Ibtidaiyah Al-Munawaroh Bandar Lampung	32
B. Penyajian Fakta dan Data Penelitian	32

BAB IV ANALISIS PENELITIAN

A. Analisis Data Penelitian	38
B. Temuan Penelitian	41

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	43
B. Rekomendasi	44

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Kualifikasi Akademik Di MI Al-Munawaroh Bandar Lampung	4
1.2 Kompetensi Profesional Guru di MI Al-Munawaroh Bandar Lampung	5
1.3 Peran Kepala Madrasah Sebagai Supervisor Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru Di MI Al-Munawaroh Bandar Lampung	5
1.4 Sumber Data Pra Penelitian	9
3.1 Data Guru dan Karyawan Di Madrasah Ibtidaiyah Al-Munawaroh Bandar Lampung	31
3.2 Data Peserta Didik DI Madrasah Ibtidaiyah Al-Munawaroh Bandar Lampung	31
3.3 Data Sarana dan Prasarana Di Madrasah Ibtidaiyah Al-Munawaroh Bandar Lampung	32
3.4 Hasil Observasi Guru kelas di Madrasah Ibtidaiyah Al-Munawaroh Bandar Lampung	33
3.5 Hasil Observasi Guru kelas di Madrasah Ibtidaiyah Al-Munawaroh Bandar Lampung	35



DAFTAR LAMPIRAN

1.1 Pedoman Observasi Dan Wawancara Di MI AL-Munawaroh Bandar Lampung	49
1.2 Kerangka Dokumentasi	50
1.3 Kerangka Wawancara Kepada Kepala Madrasah Ibtidaiyah AL-Munawaroh Bandar Lampung.	50
1.4 Kerangka Wawancara Kepada Guru MI AL-Munawaroh Bandar Lampung.....	51
1.5 Dokumentasi Wawancara Penelitian	52
1.6 Dokumentasi Sarana dan Prasarana.....	53
1.7 Surat Izin Melaksanakan Pra Penelitian	56
1.8 Surat Izin Melaksanakan Penelitian	57
1.9 Surat Balasan Pra Penelitian.....	58
1.10 Surat Balasan Penelitian	59



BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Untuk memperoleh gambaran yang jelas dan menghindari kesalahpahaman terhadap pemaknaan, maka perlu adanya penegasan istilah dari judul proposal ini, yang berjudul **“PERAN KEPALA MADRASAH SEBAGAI SUPERVISOR DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI PROFESIONAL GURU DI MI AL-MUNAWAROH BANDAR LAMPUNG”**. Penulis akan menjelaskan beberapa istilah yang berkenaan dengan judul proposal diatas sebagai berikut:

1. Peran Kepala Madrasah Sebagai Supervisor

Peran adalah usaha untuk mendapatkan sesuatu yang diharapkan sesuai dengan rencana dan dilakukan secara terus menerus dan berkesinambungan¹

Kepala Madrasah terdiri dari kata yaitu “Kepala” dan “Madrasah” kata kepala diartikan sebagai ketua atau pimpinan dalam suatu organisasi atau sebuah lembaga, sedangkan Madrasah adalah sebuah lembaga. Sedangkan kata “madrasah” diartikan sebagai sebuah lembaga dimana menjadi tempat menerima dan memberi pelajaran. Kepala Madrasah adalah guru yang diberi tugas khusus untuk mengelola madrasah, membuat kebijakan, mengatur tata tertib dan operasional madrasah sehingga tidak terjadinya kekacauan atau diberi kepercayaan untuk menjadi pemimpin sekaligus manager madrasah.

2. Kompetensi Profesional Guru

Pengertian dasar kompetensi (*competency*) adalah kemampuan atau kecakapan.² Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, kompetensi adalah wewenang atau kekuasaan untuk menentukan sesuatu.³ Sedangkan Profesional menunjuk pada dua hal. Pertama, orang yang menyandang suatu profesi dan kedua, penampilan seseorang dalam melakukan pekerjaan yang sesuai dengan profesinya.⁴ Guru adalah seorang tenaga pendidik yang memiliki kemampuan mendidik, membimbing dan mentransfer ilmu yang dimilikinya kepada anak didiknya. Sedangkan Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, sebagaimana dijelaskan Mujtahid, definisi guru adalah orang yang pekerjaan, mata pencaharian, atau profesinya mengajar.⁵

Jadi, berdasarkan pengertian yang telah dipaparkan diatas maka yang dimaksud dengan kompetensi profesional Guru adalah kemampuan dan kewenangan guru dalam menjalankan profesi keguruannya, artinya guru yang piawai dalam melaksanakan profesinya dapat disebut sebagai guru yang kompeten atau profesional. Kompetensi profesional merupakan pekerjaan yang hanya dapat dilakukan oleh seorang yang memiliki kualifikasi akademik, kompetensi dan sertifikat pendidik yang sesuai dengan persyaratan untuk setiap jenis dan jenjang pendidikan tertentu.

3. Madrasah Ibtidaiyah Al-Munawaroh Bandar Lampung

Madrasah Ibtidaiyah Al-Munawaroh merupakan suatu lembaga pendidikan swasta yang berada dibawah naungan Kementrian Agama. Madrasah ini berdiri pada tahun 1965. Lokasinya berada di Jl. Sejahtera No. 12, Sumberrejo Sejahtera, Kemiling, Bandar Lampung, Lampung35151.

¹ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, “Kamus Besar Bahasa Indonesia” (Jakarta: Balai Pustaka, 1995), 201.

² Muhibin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Guru* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2000), 229.

³ Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), 584.

⁴ Mungin Eddy Wibowo, *Paradigma Bimbingan Dan Konseling* (Semarang: DEPDIKNAS, 2001), 2.

⁵ Mujtahid, *Pengembangan Profesi Guru* (Malang: UIN Maliki Press, 2011), 33.

B. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah peran yang sangat penting bagi manusia, karena pendidikan dapat membina serta mengembangkan kepribadian manusia menjadi yang lebih baik lagi. Dengan pendidikan juga manusia mendapatkan informasi ataupun ilmu pengetahuan yang tidak diketahui sebelumnya, mendapatkan pengalaman baru serta dapat berinteraksi, bersosialisasi dan menggali potensi diri.

Pendidikan dari dulu sampai sekarang masih mengalami persoalan yang mendasar, yaitu persoalan mengenai sumber daya pendidik yang belum secara optimal mengembangkan potensi-potensi yang dimiliki oleh lembaga pendidikan. Salah satu persoalan yang dihadapi dunia pendidikan Indonesia saat ini adalah profesionalisme guru yang masih jauh dari harapan.⁶ Keberhasilan pendidikan di madrasah sangat ditentukan oleh keberhasilan kepala madrasah dalam mengelola tenaga kependidikan yang ada di madrasah. Kepala madrasah merupakan salah satu kompeten pendidikan yang sangat berpengaruh dalam meningkatkan kinerja guru. Kepala madrasah bertanggung jawab atas penyelenggaraan kegiatan pendidikan, administrasi madrasah, pembinaan tenaga pendidik dan pendayagunaan serta pemeliharaan sarana dan prasarana.⁷

Kepala madrasah sebagai pemimpin tertinggi sangat berpengaruh dalam menentukan kemajuan madrasah, harus mempunyai kemampuan administrasi dan memiliki komitmen tinggi dalam melaksanakan tugasnya. Kepala madrasah yang baik harus dapat mengupayakan peningkatan kinerja guru melalui program pembinaan kemampuan profesional tenaga kependidikan. Serta harus memiliki kepribadian atau sifat-sifat dan kemampuan serta keterampilan-keterampilan untuk memimpin sebuah lembaga pendidikan. Hal tersebut menjadi penting sejalan dengan semakin kompleksnya tuntutan, wewenang, dan tugas kepala madrasah yang menghendaki dukungan kinerja yang semakin efektif dan efisien seiring perkembangan jaman.⁸ Diharapkan kepala madrasah memiliki visi dan misi yang menjadi pedoman dan arah dalam berpijak. Dalam menunjang kemajuan pendidikan dalam segi sarana dan prasarana pemerintah melimpahkan atau mengucurkan dana ke berbagai sekolah untuk dikelola oleh sekolah dan komite sekolah, akibat dari ini mulai ada kecenderungan kepala madrasah lebih memikirkan proyek daripada tugas pokoknya sebagai orang yang menjalankan keberhasilan pelaksanaan pendidikan. Untuk itu diharapkan agar kepala madrasah jangan hilang langkah dan arah, tetap eksis pada visi dan misi yang ingin dicapai bersama.⁹ Setiap pemimpin harus memiliki jiwa dan sikap yang patut menjadi teladan bagi bawahannya. Selain itu juga harus mampu menjadi motivator kepada bawahannya, agar terciptanya situasi dan kondisi belajar yang efektif dan efisien.

Salah satu cara yang harus dilakukan kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja pendidikan dan menghasilkan dampak positif bagi peserta didik adalah melalui pelaksanaan supervisi oleh kepala madrasah. Supervisi adalah kegiatan yang diarahkan kepada penyediaan kepemimpinan bagi para pendidik dan tenaga pendidik lain, maka sudah jelas bahwa supervisi mempunyai fungsi memimpin yang dilakukan oleh pejabat yang diserahkan tugas memimpin madrasah, yaitu kepala madrasah diarahkan kepada pendidik dan tenaga tata usaha.¹⁰ Secara umum supervisi berarti upaya bantuan yang diberikan kepada guru dalam melaksanakan tugas profesionalnya, agar guru mampu membantu para siswa dalam belajar untuk menjadi lebih baik

⁶ Ali Mudlofir, *Pendidik Profesional Konsep: Strategi Dan Aplikasinya Dalam Peningkatan Mutu Pendidik Di Indonesia* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), 7.

⁷ E. Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional Dalam Konteks Menyukkseskan MBS Dan KBK* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), 4.

⁸ E. Mulyasa, 25.

⁹ Jamilah Maisura, "Ilmu Administrasi Dan Manajemen" 2, no. 3 (2018): 119.

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Supervisi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), 14.

dari sebelumnya.¹¹ Supervisi dapat dipandang sebagai suatu seni kerjasama dengan sekelompok orang agar memperoleh hasil yang sebesar-besarnya. Seni disini menuntut kemampuan untuk mempraktikkan prinsip-prinsip hubungan antar manusia yang baik. Dalam menerapkan hubungan antar manusia tak ada ukuran yang pasti meyakinkan, karena setiap manusia memiliki pribadi yang unik.¹²

Adapun sifat kepemimpinan kepala madrasah tersebut seiring dengan firman Allah SWT dalam Al-Qur'an surat Shad Ayat 26:

يٰۤاٰدٰمُ اِنَّا جَعَلْنٰكَ خَلِيْفَةً فِى الْاَرْضِ فَاٰخِمْ بَيْنَ النَّاسِ بِالْحَقِّ وَلَا تَتَّبِعِ الْهَوٰى فَيُضِلَّكَ عَنْ سَبِيْلِ اللّٰهِ اِنَّ الَّذِيْنَ يَصِلُوْنَ عَنْ سَبِيْلِ اللّٰهِ لَهُمْ عَذَابٌ شَدِيْدٌ يَّمَّا تَسُوْا يَوْمَ الْحِسَابِ

Artinya: “Wahai Dawud! Sesungguhnya engkau kami jadikan khalifah (penguasa) di bumi, maka berilah keputusan (perkara) diantara manusia dengan adil dan janganlah engkau mengikuti hawa nafsu, karena akan menyesatkan engkau dari jalan Allah. Sungguh, orang-orang yang sesat dari jalan Allah akan mendapat azab yang berat, karena mereka melupakan hari perhitungan.” (QS. Shad : 26)

Dari isi kandungan ayat diatas, maka dapat diketahui bahwa seorang pemimpin dapat menjalankan tugas nya dengan baik dan berpedoman kepada Allah. Selain itu juga seorang pemimpin harus bersikap sopan santun yang baik serta memiliki sifat yang adil baik dalam memberikan keputusan atau hal yang lainnya, tidak dengan mengikuti hawa nafsunya. Karena hawa nafsu dapat menyebabkan seseorang kehilangan kesadaran, kehilangan kontrol pribadi dirinya sehingga tersesat dari jalan Allah.

Guru adalah seorang tenaga pendidik profesional yang mendidik, membimbing, memberikan penilaian, memberikan motivasi, melakukan evaluasi kepada peserta didiknya, serta mengajarkan dan mentransfer ilmu yang dimilikinya. Guru profesional tidak hanya dituntut untuk menguasai bahan ajar, bidang ilmu, memotivasi peserta didik, metode pembelajaran, memiliki wawasan yang luas terhadap dunia pendidikan dan keterampilan yang tinggi, tetapi juga harus mendalami dan memahami tentang hakikat masyarakat dan manusia. Hakikat-hakikat ini akan melandasi budaya kerja guru dan pola pikir, serta loyalitas terhadap profesi pendidikan. Dengan demikian pada proses pembelajaran berlangsung guru mampu mengembangkan budaya dan iklim organisasi secara kreatif, bergairah dan dialogis sehingga mampu memberikan rasa nyaman dan menyenangkan peserta didik. Untuk itu salah satu tugas kepala sekolah sebagai supervise diperlukan pengawasan terhadap guru dalam melaksanakan tugas.¹³ Seorang pendidik profesional mampu menguasai kemampuan dasar, kemampuan dasar yang dimaksud adalah kemampuan bahan pengajaran, penguasaan metode pembelajaran yang tepat, penguasaan media pembelajaran, penguasaan kelas, kemampuan mengatasi kesulitan belajar siswa, memberikan motivasi belajar kepada siswa, pengelolaan waktu belajar, memberikan bimbingan dan penyuluhan, penguasaan strategi belajar dan mengajar dan kemampuan melihat bakat dan minat siswa.

Dengan melihat pentingnya kemampuan guru profesional dalam peningkatan mutu pengajaran maka perlu pembinaan secara terus menerus sehingga guru memiliki kemampuan yang sesuai dengan profesinya. Menurut pendapat Supardi, ciri-ciri guru profesional adalah

¹¹ Syaiful Sagala, *Administrasi Pendidikan Kontemporer* (Bandung: Alfabeta CV, 2006), 230.

¹² Syaiful Sagala, 241.

¹³ Daryanto, dkk. *Supervisi Pembelajaran* (Yogyakarta: Gava Media, 2015), 163.

mempunyai komitmen pada proses belajar siswa, pendalaman materi pembelajaran dan cara mengajar harus dikuasai, dan berfikir kritis, logis dan sistematis pada proses pembelajaran tentang apa yang harus dilakukan.¹⁴ Ada empat kompetensi yang harus dimiliki oleh guru yaitu, meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional. Kompetensi pedagogik adalah kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran peserta didik. Kompetensi kepribadian adalah karakteristik pribadi yang harus dimiliki guru sebagai individu yang berakhlak mulia, mantap, stabil, dewasa, arif, dan bijaksana serta menjadi teladan bagi peserta didik, mengevaluasi kinerja sendiri, mengembangkan diri dan religius. Kompetensi sosial adalah kemampuan pendidik sebagai bagian dari masyarakat untuk berkomunikasi baik lisan maupun tulisan, menggunakan teknologi komunikasi dan informasi secara fungsional dan bergaul secara santun dengan masyarakat sekitar. Dan kompetensi profesional adalah penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang sesuai dengan materi ajar yang ada dalam kurikulum sekolah.¹⁵ Berdasarkan paparan diatas seorang guru harus memiliki empat kompetensi salah satunya yaitu kompetensi profesional. Dipilihnya kompetensi profesional tersebut berkaitan dengan kemampuan guru dan proses belajar mengajar yang dilaksanakan guru di madrasah.

Secara formal, untuk menjadi guru yang profesional disyaratkan memenuhi kualifikasi akademik minimum dan bersifat pendidik. Guru guru yang memenuhi kriteria profesional inilah yang akan mampu menjalankan fungsi utamanya secara efektif dan efisien untuk mewujudkan proses pendidikan dan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan nasional. Maka dapat dilihat kualifikasi akademik MI Al-Munawaroh adalah sebagai berikut:

**Tabel 1.1 Kualifikasi Akademik Di MI Al-Munawaroh
Bandar Lampung**

No.	Nama	S-1	Belum S-1	Sudah Sertifikasi	Belum Sertifikasi	PNS
1.	Sri Agustiningih, S.Pd.I	✓		✓		
2.	Barkah Atikah, S.Pd.I	✓			✓	
3.	Barsari, S.Pd.I	✓		✓		✓
4.	Citra Nova Hidayati, S.Pd	✓			✓	
5.	Darmawan Trisaptadi, ST	✓			✓	
6.	Devia Taurina, S.Pd	✓			✓	
7.	Din Muhtar		✓		✓	
8.	Dinta Oktalistina, S.Pd	✓			✓	
9.	Eka Lestari, S.Pd.I	✓		✓		
10.	Faridatul Hasanah, S.Pd	✓			✓	
11.	Febri Ayuningtyas, S.Pd	✓			✓	
12.	Iis Dwi Safitri, S.Pd	✓			✓	
13.	Murni Agustin H, S.Pd	✓			✓	
14.	Pritha Fitria P, S.Pd	✓			✓	
15.	Sigit Asty Pn, S.Pd	✓		✓		
16.	Triwelas Asih I, S.Pd	✓			✓	
17.	Umyani, SH	✓		✓		
18.	Weni Damayanti, S.Pd	✓			✓	

Sumber : Dokumentasi Madrasah Ibtidaiyah Al-Munawaroh Bandar Lampung

Seorang guru yang memiliki kompetensi profesional dapat dilihat dari indikasi, yaitu keterampilan bertanya, keterampilan memberi penguatan, keterampilan mengadakan variasi, keterampilan menjelaskan, keterampilan membuka dan menutup pelajaran, keterampilan

¹⁴ Pupuh Fathurrohman, dkk. *Supervisi Pendidikan* (Bandung: PT Refika Aditama, 2011), 31.

¹⁵ Jejen Musfah, *Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Pelatihan Dan Sumber Belajar Teori Dan Praktik* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), 31.

membimbing diskusi kelompok kecil, keterampilan mengelola kelas, dan keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan.¹⁶

Berdasarkan survey pra penelitian di MI Al-Munawaroh Bandar Lampung mengenai indikator kompetensi profesional guru adalah sebagai berikut:

Tabel 1.2 Kompetensi Profesional Guru di MI Al-Munawaroh Bandar Lampung

No.	Kompetensi Profesional Guru	Sangat Baik	Baik	Cukup Baik	Kurang Baik
1.	Keterampilan bertanya	✓			
2.	Keterampilan memberi penguatan		✓		
3.	Keterampilan mengadakan variasi				✓
4.	Keterampilan menjelaskan			✓	
5.	Keterampilan membuka dan menutup pelajaran	✓			
6.	Keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil		✓		
7.	Keterampilan mengelola kelas			✓	
8.	Keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan		✓		

Sumber : Observasi di Madrasah Ibtidaiyah Al-Munawaroh Bandar Lampung pada tanggal 21 Juni 2022

Berdasarkan data tabel diatas, kompetensi profesional guru di MI Al-Munawaroh Bandar Lampung terlihat baik tetapi masih belum optimal. Sehingga masih membutuhkan peran kepala madrasah sebagai supervisor untuk meningkatkan kompetensi profesional guru.

Hasil wawancara dengan Ibu Sri Agustiningsih, S.Pd.I selaku Kepala Madrasah Ibtidaiyah Al-Munawaroh pada tanggal 15 Maret 2021, bahwa pelaksanaan supervisi akademik di MI Al-Munawaroh dilaksanakan secara berkala yaitu setiap 1 bulan sekali dan ketika penerimaan guru baru dengan tujuan untuk mengetahui kompetensi yang dimiliki guru tersebut ketika mengajar sehingga sesuai dengan tugasnya. Kegiatan supervisi akademik kepala madrasah dapat meningkatkan kompetensi profesional guru dengan memberikan bimbingan, motivasi dan bantuan teknis kepada guru yang mengalami kesulitan dalam kegiatan pembelajaran. Upaya yang telah dilaksanakan oleh Kepala Madrasah Ibtidaiyah Al-Munawaroh adalah sebagai berikut:

Tabel 1.3 Strategi Yang Diterapkan Kepala Madrasah Sebagai Supervisor Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru Di MI Al-Munawaroh Bandar Lampung

No.	Kegiatan	Sangat Baik	Baik	Cukup Baik	Kurang Baik
1.	Membimbing guru-guru tentang mengatasi problem pribadi yang dialami siswa			✓	
2.	Memberikan bimbingan guru dalam hal pelaksanaan kurikulum sekolah			✓	
3.	Memberikan bimbingan guru dalam hal melaksanakan model pembelajaran yang menarik		✓		
4.	Mengadakan pertemuan atau rapat	✓			
5.	Mengadakan kelompok diskusi	✓			
6.	Mengadakan kunjungan kelas			✓	
7.	Mengadakan kunjungan observasi				✓

¹⁶ E. Mulyasa, "Menjadi Guru Profesional" (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), 70.

Sumber : Observasi di Madrasah Ibtidaiyah Al-Munawaroh Bandar Lampung pada tanggal 21 Juni 2022

Berdasarkan data tabel diatas bahwa Kepala Madrasah Ibtidaiyah Al-Munawaroh dalam melaksanakan peran sebagai supervisor tersebut masih belum optimal dikarenakan peran supervisi dalam meningkatkan kompetensi profesional guru yang terdapat pada indikator belum terlaksana semua.

C. Fokus dan Sub Fokus Penelitian

1. Fokus Penelitian

Penulis menemukan hal yang menarik untuk diteliti, sehingga penelitian ini memfokuskan pada Peran Kepala Madrasah Sebagai Supervisor Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru di MI Al-Munawaroh Bandar Lampung.

2. Sub Fokus Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian maka sub fokus penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Strategi yang diterapkan kepala madrasah sebagai supervisor dalam meningkatkan kompetensi profesional guru di MI Al-Munawaroh Bandar Lampung
- b. Keterampilan yang dikuasai oleh guru di MI Al-Munawaroh Bandar Lampung

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan diatas, maka permasalahan yang akan di teliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi yang diterapkan kepala madrasah sebagai supervisor dalam meningkatkan kompetensi profesional guru di MI Al-Munawaroh Bandar Lampung?
2. Bagaimana keterampilan yang dikuasai oleh guru di MI Al-Munawaroh Bandar Lampung?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dipaparkan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana strategi yang diterapkan kepala madrasah sebagai supervisor dalam meningkatkan kompetensi profesional guru di MI Al-Munawaroh Bandar Lampung?
2. Untuk mengetahui bagaimana keterampilan yang dikuasai oleh guru di MI Al-Munawaroh Bandar Lampung?

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini sehubungan dengan Peran Kepala Madrasah Sebagai Supervisor Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru di MI Al-Munawaroh Bandar Lampung antara lain :

1. Dalam Aspek Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan mengenai Peran Kepala Madrasah Sebagai Supervisor Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru di MI Al-Munawaroh Bandar Lampung.

2. Aspek Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat:

- a. Bagi kepala madrasah: dapat digunakan sebagai masukan dan pertimbangan untuk memperhatikan para guru yang belum memenuhi kualifikasi akademik maupun kompetensi.
- b. Bagi guru: sebagai informasi dan masukan untuk dapat meningkatkan kinerja guru supaya lebih baik lagi kedepannya.
- c. Bagi lembaga: sebagai acuan dan bahan pertimbangan mengingat pentingnya meningkatkan kompetensi profesional guru, demi menciptakan kinerja yang baik dalam mencapai tujuan pendidikan.

- d. Bagi Penulis: Menambah pengalaman dan wawasan tentang peran kepala madrasah sebagai supervisor dalam meningkatkan kompetensi profesional guru di suatu lembaga pendidikan tersebut.

G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

1. Jamilah Maisura, dalam jurnalnya yang berjudul “Peran Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kualitas Guru Di MTSN Kapuas Timur Kabupaten Kapuas” dari jurnalnya tersebut dapat disimpulkan bahwa kepala madrasah sebagai top manager harus dapat memainkan peranannya dalam mempengaruhi bawahannya, khususnya para guru dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan. Kepala madrasah harus mempunyai kemampuan relation yang baik dengan segenap warga di sekolah, sehingga tujuan sekolah dan pendidikan dapat dicapai secara optimal. Untuk menjalankan tugasnya sebagai pemimpin sekolah, diharapkan kepala madrasah memiliki visi dan misi yang menjadi pedoman dan arah dalam berpijak. Dalam menunjang kemajuan pendidikan dalam segi sarana dan prasarana pemerintah melimpahkan atau mengucurkan dana ke berbagai sekolah untuk dikelola oleh sekolah dan komite sekolah, akibat dari ini mulai ada kecenderungan kepala madrasah lebih memikirkan proyek daripada tugas pokoknya sebagai orang yang menjalankan keberhasilan pelaksanaan pendidikan. Untuk itu diharapkan agar kepala madrasah jangan hilang langkah dan arah, tetap eksis pada visi dan misi yang ingin dicapai bersama.¹⁷
2. Paryadi, dalam jurnalnya yang berjudul “Upaya Kepala Sekolah Meningkatkan Kompetensi Profesionalisme Guru Pendidikan Bahasa Indonesia Di SMA” dari jurnalnya tersebut dapat disimpulkan bahwa pada kenyataannya sekarang ini banyak guru-guru yang belum profesional dalam menjalankan tugasnya. Banyak guru yang mengajarkan materi tidak sesuai dengan bidang yang dikuasai, dengan alasan mengisi jam yang kosong dan banyak lagi alasan lainnya. Kebanyakan metode mengajar yang digunakan oleh guru pada saat mengajar hanya monoton saja tidak sesuai dengan materi pelajaran dan kondisi psikologis peserta didik. Di samping masalah-masalah diatas yang banyak mengakibatkan seorang guru tidak profesional dalam menjalankan tugasnya adalah kurangnya sarana dan prasarana disekolah tempat mereka mengajar serta berbagai macam persoalan hidup baik itu pribadi, keluarga ataupun masyarakat. Usaha untuk meningkatkan kompetensi profesionalisme guru tersebut bisa dilakukan melalui peningkatan kesejahteraan guru, dalam hal ini gaji merupakan salah satu sumber kepuasan kerja. Dengan memberikan kesejahteraan guru dapat memberikan motivasi kepada guru untuk meningkatkan kompetensi profesionalismenya. Selain peningkatan kesejahteraan guru, tunjangan sertifikasi juga memberikan motivasi kepada guru untuk meningkatkan profesionalismenya. Sertifikasi merupakan proses pemberian sertifikat pendidik untuk guru. Sertifikasi bagi guru prajabatan dilakukan melalui pendidikan profesi di LPTK yang terakreditasi dan ditetapkan pemerintah, diakhiri dengan uji kompetensi. Sedangkan kompetensi guru dilakukan sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 18 Tahun 2007.¹⁸
3. Nashihin, dalam jurnalnya yang berjudul “Peranan Kepala Madrasah Sebagai Supervisor Pendidikan Di Madrasah” dari jurnalnya tersebut dapat disimpulkan bahwa kepala madrasah sebagai supervisor pendidikan berperan sebagai narasumber tentang masalah-masalah yang menyangkut pengajaran yang dilakukan oleh tenaga pendidik. Supervisi dilakukan untuk membantu guru baik dalam menentukan pendekatan pembelajaran yang akan digunakan maupun dalam pelaksanaan dan tindak lanjutnya yang dilakukan baik secara individu

¹⁷ Jamilah Maisura, “Peran Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kualitas Guru,” *Jurnal Ilmu Administrasi Dan Manajemen* 2, no. 3 (2017): 119.

¹⁸ Paryadi, “Upaya Kepala Sekolah Meningkatkan Kompetensi Profesionalisme Guru Pendidikan Bahasa Indonesia,” *Manajer Pendidikan* 9, no. 5 (2015): 657.

maupun kolektif. Supervisi dilakukan dalam rangka pembinaan agar semua guru yang menjadi mitranya dalam sekolah atau madrasah tersebut dapat menjadi guru yang kompeten. Supervisi yang dilakukan kepala madrasah merupakan kegiatan yang sangat penting untuk membina guru. Melalui pengawasan yang jujur, tulus, dan objektif diharapkan dapat membantu memecahkan berbagai masalah berkenaan dengan tugas guru sebagai pengajar, pendidikan, pelatih dan pembina siswa di madrasah.¹⁹

4. Emas Kurnianingsih, dalam jurnalnya yang berjudul “Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Guru” dari jurnalnya tersebut dapat disimpulkan bahwa keberhasilan sekolah adalah keberhasilan kepala sekolah dalam menjalankan tugasnya. Peningkatan kompetensi guru, sangat dipengaruhi oleh peran dari seorang kepala sekolah. Bila sekolah telah mampu melaksanakan perannya, hampir dapat dipastikan bahwa kompetensi guru dan mutu pendidikan di sekolah tersebut dapat meningkat. Kepala sekolah telah melakukan supervisi peran sebagai supervisor, namun tidak mempunyai administrasi dalam bentuk program. Menurut suhardan, supervisi bantuan profesional merupakan pemberdayaan dalam bentuk pembinaan yang terus menerus diberikan kepada guru sesuai dengan perkembangan pekerjaan yang menuntutnya.²⁰
5. Siti Nurhayati, dalam jurnalnya yang berjudul “Upaya Peningkatan Kompetensi Guru Dengan Supervisi Akademik Di Madrasah Ibtidaiyah Yaspuri Lowokwaru Malang” dalam jurnalnya tersebut dapat disimpulkan bahwa supervisi kepala sekolah/madrasah merupakan upaya seorang kepala sekolah/madrasah dalam pembinaan guru agar guru dapat meningkatkan kualitas mengajarnya dengan melalui langkah-langkah perencanaan, penampilan mengajar yang nyata serta mengadakan perubahan dengan cara yang rasional dalam usaha meningkatkan hasil belajar siswa. Kepala sekolah sebagai supervisor haruslah selalu berusaha memperbaiki cara guru mengajar, cara siswa belajar, meningkatkan mutu pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar yang bertujuan untuk memperbaiki dan mengembangkan situasi belajar dan mengajar yang lebih baik sehingga mampu meningkatkan kualitas pembelajaran dan dapat mencapai tujuan di sekolah atau madrasah. Hubungan supervisor dengan peningkatan kualitas profesionalisme guru berkaitan erat antara kegiatan supervisi dengan kemampuan kompetensi guru. Berdasarkan hasil penelitian terdahulu dan berbagai pendapat pakar bahwa supervisi akademik dapat meningkatkan kompetensi guru terutama dalam kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional.²¹

Berdasarkan penjelasan dari penelitian terdahulu yang telah dipaparkan diatas bertujuan untuk mengetahui penelitian-penelitian terdahulu yang relevan agar tidak terjadinya plagiasi dan bertujuan untuk mengetahui perkembangan ilmu pengetahuan pada penelitian selanjutnya. Penelitian yang akan dilakukan penulis terdapat perbedaan dengan penelitian diatas. Perbedaan pada lokasi tempat penelitian berlangsung, tahun diteliti, sumber rujukan, serta fokus pada penelitian ini yang berjudul “Peran Kepala Madrasah Sebagai Supervisor Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru di MI Al-Munawaroh Bandar Lampung”.

¹⁹ Nashihin, “Peranan Kepala Madrasah Sebagai Supervisor Pendidikan Di Madrasah,” *Jurnal Ummul Qura* VII, no. 1 (2016): 97.

²⁰ Emas Kurnianingsih, “Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Guru,” *Indonesian Journal Of Education Management & Administration Review* 1, no. 1 (2017): 11–12.

²¹ Siti Nurhayati, “Upaya Peningkatan Kompetensi Guru Dengan Supervisi Akademik Di Madrasah Ibtidaiyah Yaspuri Lowokwaru Malang,” *Jurnal Pendidikan* 1, no. 1 (2013): 48–51.

H. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif dimaksudkan untuk mengungkap gambaran objektif mengenai keadaan yang terdapat pada diri objek yang diteliti tersebut. Dipilihnya pendekatan kualitatif dalam penelitian ini didasarkan pada permasalahan yang akan dikaji oleh penulis mengenai peran kepala madrasah sebagai supervisor dalam mengembangkan kompetensi profesional guru yang memerlukan sejumlah data di lapangan. Penulis memperoleh gambaran dari permasalahan yang terjadi berupa kata-kata, perilaku, dan tidak dituangkan dalam bentuk bilangan atau angka statistik, melainkan tetap dalam bentuk kualitatif tersebut.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan cara survey atau observasi secara langsung. Survey dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh informasi dari responden melalui sampel yang diteliti. Karakteristik pokok yang menjadi perhatian dalam penelitian kualitatif adalah terhadap makna. Dalam hal ini penelitian naturalistik tidak peduli terhadap persamaan dari obyek penelitian melainkan sebaliknya mengungkapkan tentang pandangan kehidupan dari orang yang berbeda-beda. Pemikiran ini didasari pula oleh kenyataan bahwa makna yang ada dalam setiap orang berbeda-beda. Oleh karena itu, tidak mungkin untuk mengungkap kenyataan yang ada dalam diri orang yang unik dan menarik itu menggunakan alat lain kecuali manusia sebagai instrumen.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini ada dua, yaitu sumber data primer dan sekunder. Data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Data Primer

Data primer adalah data dari sumber pertama yang diucapkan secara lisan. Data tersebut dapat berupa interview atau wawancara, dan observasi. Data ini meliputi "Peran Kepala Madrasah Sebagai Supervisor Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru di MI Al-Munawaroh Bandar Lampung.

Tabel 1.4 Sumber Data Pra Penelitian

No.	Sumber Data	Jumlah
1.	Kepala Madrasah	1
2.	Guru	2

Sumber : Observasi di Madrasah Ibtidaiyah Al-Munawaroh Bandar Lampung pada tanggal 21 Juni 2022

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang di peroleh lewat pihak lain. Data sekunder terbagi menjadi tiga, yaitu:

- 1) Buku, majalah, artikel, atau karya ilmiah yang dapat melengkapi data penelitian ini.
- 2) Berupa foto, baik dihasilkan sendiri maupun orang lain.
- 3) Berupa dokumen atau arsip sekolah.

3. Teknik Pengumpulan Data

Pada pelaksanaan penelitian ini untuk memperoleh data yang diperlukan penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data melalui pengamatan. Dengan melakukan observasi penulis dapat mengamati objek penelitian dengan lebih cermat dan detail, misalnya penulis dapat mengamati kegiatan objek yang diteliti. Pengamatan itu

selanjutnya dapat dituangkan kedalam bahasa verbal.²² Observasi merupakan pengamatan secara langsung ke lapangan atau lokasi yang diteliti untuk mengumpulkan data-data yang sesuai. Dalam hal ini observasi dilaksanakan untuk mengamati upaya yang dilakukan kepala madrasah dalam mengembangkan profesionalitas guru dalam pembelajaran.

b. Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua belah pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interview*).²³ Wawancara tersebut dilakukan secara lisan melalui pertanyaan yang diajukan penulis kepada kepala sekolah dan guru berkaitan dengan masalah yang diteliti.

c. Dokumentasi

Dokumen tertulis dan arsip merupakan sumber data yang sering memiliki posisi penting dalam penelitian kualitatif, terutama bila sasaran kajian mengarah pada latar belakang atau berbagai peristiwa yang terjadi di masa lampau yang sangat berkaitan dengan kondisi atau peristiwa masa kini yang sedang diteliti.²⁴ Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data kemudian di telaah. Dalam penelitian ini, dokumen yang digunakan adalah berupa catatan.

5. Teknik Uji Keabsahan Data

Keabsahan data adalah kegiatan yang dilakukan agar hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan dari berbagai macam sisi. Agar penelitian ini dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah, penulis perlu melakukan pemeriksaan keabsahan data dengan teknik triangulasi. Triangulasi yaitu teknik pengumpulan data dengan sekaligus melakukan uji dan pengecekan kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tiga teknik yaitu, observasi, wawancara serta dokumentasi. Teknik triangulasi yang dilakukan dalam penelitian ini akan memanfaatkan penggunaan sumber dengan mengkomparasikan hasil wawancara dengan observasi, mengkomparasikan data yang diperoleh dari informan satu dan yang lain maupun membandingkan hasil wawancara dengan dokumentasi. Ada empat macam triangulasi sebagai teknik uji keabsahan data adalah sebagai berikut:

a. Triangulasi Sumber Data

Triangulasi ini menggunakan dari berbagai sumber data seperti dokumen, arsip, hasil wawancara, hasil observasi atau juga dengan mewawancarai lebih dari satu subjek yang dianggap memiliki sudut pandang yang berbeda.

b. Triangulasi Teori

Penggunaan berbagai teori yang berlainan untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan sudah memenuhi syarat. Pada penelitian ini penulis telah memaparkan berbagai teori.

c. Triangulasi Pengamat

Adanya pengamat diluar peneliti yang turut memeriksa hasil pengumpulan data. Dalam penelitian ini, misalnya pembimbing bertindak sebagai pengamat yang memberikan masukan terhadap hasil pengumpulan data.

d. Triangulasi Metode

Penggunaan berbagai metode untuk meneliti, seperti metode wawancara dan metode observasi. Dalam penelitian ini, penulis melakukan metode wawancara yang ditunjang dengan metode observasi pada saat wawancara dilakukan.

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2007), 226.

²³ Lexi J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2007), 135.

²⁴ H.B. Sutopo, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Surakarta: Universitas Negeri Sebelas Maret, 2006), 75.

Berdasarkan teknik uji keabsahan data yang telah dipaparkan diatas, maka dalam penelitian ini penulis menggunakan triangulasi sumber data, yaitu dengan menggali sebuah informasi berdasarkan hasil dari wawancara, observasi serta dokumen berupa dokumen tertulis, arsip maupun foto yang telah diambil di madrasah.

6. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah metode dalam mengolah data menjadi sebuah informasi. Menurut Lexy J. Moleong, teknik analisis data merupakan kegiatan analisis dalam sebuah penelitian yang dilakukan dengan memeriksa semua data dari instrumen penelitian, seperti dokumen, catatan, rekaman, hasil tes dan lain-lain. Menurut Sugiyono, teknik analisis data adalah proses mencari data, menyusun, secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Dari berbagai pendapat para ahli yang telah dipaparkan diatas, dapat disimpulkan bahwa teknik analisis data adalah suatu metode atau cara untuk memproses suatu data menjadi informasi, sehingga data tersebut menjadi mudah dipahami dan bermanfaat untuk digunakan dan dapat menemukan solusi dari permasalahan penelitian.

Teknik pengolahan data kualitatif dapat dilakukan melalui tiga tahap, yaitu data reduction, data display, dan conclusion drawing atau Verification.

a. Reduksi Data (Data Reduction)

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak diperlukan. Jadi, data yang telah di reduksi memberikan gambaran yang jelas.

b. Penyajian Data (Data Display)

Penyajian data dapat dilakukan dalam uraian singkat, bagan hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga semakin mudah untuk dipahami.

c. Verifikasi (Conclusion Drawing)

Langkah berikutnya dalam analisis data adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan awal yang dikemukakan sifatnya masih sementara, dan akan berubah bila bukti-bukti yang kuat yang mendukung tahap pengumpulan data berikutnya.

I. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah penyusunan skripsi, maka pembahasan dalam penelitian ini akan dikelompokkan menjadi lima bab yang saling berkaitan satu sama lainnya.

BAB I berisi tentang pendahuluan yang meliputi: penegasan judul, latar belakang masalah, fokus dan sub fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II berisi tentang landasan teori yang meliputi: pengertian kepala madrasah, pengertian supervisor, pelaksanaan supervisor, tujuan dan fungsi supervisi, teknik supervisi, pengertian kompetensi, kompetensi profesional guru, peningkatan kompetensi profesional guru, dan peran kepala madrasah sebagai supervisor dalam meningkatkan kompetensi profesional guru.

BAB III berisi tentang deskripsi objek penelitian yang meliputi: gambaran umum objek dan penyajian fakta dan data penelitian.

BAB IV berisi tentang analisis penelitian yang meliputi: analisis data penelitian dan temuan penelitian.

BAB V merupakan bab penutup yang meliputi: kesimpulan dan saran atau rekomendasi. Kemudian pada bagian akhir berisi daftar pustaka dan bagian lampiran yang berkaitan dengan penelitian tersebut.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian tentang Peran Kepala Madrasah Sebagai Supervisor Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru Di MI Al-Munawaroh Bandar Lampung, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Strategi yang diterapkan kepala madrasah sebagai supervisor dalam meningkatkan kompetensi profesional guru di MI Al-Munawaroh Bandar Lampung, sebagai berikut:
 - a. Memberikan arahan yang membangun kepada para guru serta pegawai sekolah, membuat suasana kerja yang harmonis serta menyenangkan.
 - b. Berusaha melengkapi alat-alat perlengkapan sekolah terutama yang diperlukan bagi kelancaran dan keberhasilan proses belajar mengajar.
 - c. Kepala madrasah bersama guru-guru mengembangkan, mencari dan menggunakan metode-metode mengajar yang lebih sesuai dengan ketentuan kurikulum yang berlaku.
 - d. Melakukan beberapa upaya dengan cara bersikap terbuka kepada seluruh dewan guru beserta staff, menganjurkan budaya disiplin di madrasah dengan mematuhi tata tertib dan mengajar serta keluar kelas dengan tepat waktu, mensosialisasikan program yang sudah dirancang kepada para guru dalam bentuk rapat dan menampung usulan-usulan para guru.
 - e. Berusaha mempertinggi mutu dan pengetahuan guru-guru dan pegawai sekolah.
 - f. Berusaha hadir setiap ada undangan ataupun informasi untuk rapat atau pertemuan seperti kumpulan instansi madrasah dan sebagainya guna membina hubungan kerjasama antar sekolah dan instansi lain guna untuk peningkatan mutu pendidikan para siswa.
2. Keterampilan yang dikuasai guru di MI Al-Munawaroh Bandar Lampung, sebagai berikut:
 - a. Menguasai pertanyaan maupun teknik bertanya dan mengetahui dasar-dasar pertanyaan yang baik.
 - b. Memberikan penguatan secara verbal dengan cara mengucapkan kata-kata atau kalimat pujian kepada peserta didik supaya lebih semangat dalam belajar dan secara non verbal dengan cara pendekatan kepada peserta didik
 - c. Dalam cara mengajar, memanfaatkan atau menggunakan media dan alat pengajaran, dan pola interaksi dalam kegiatan siswa.
 - d. Merencanakan apa yang akan dijelaskan termasuk pada analisis pembelajaran yang sebelumnya dan penyajian ilustrasi, pemberian tekanan serta penggunaan balikan.
 - e. Membuka pelajaran dengan menarik seperti menarik perhatian siswa, memberikan motivasi dan memberi acuan. Menutup pelajaran dengan meninjau kembali dan mengevaluasi.
 - f. Membimbing diskusi dengan baik dengan cara memusatkan perhatian siswa pada tujuan dan topik diskusi tersebut.
 - g. Menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal serta pengendalian kondisi belajar.
 - h. Mengadakan pendekatan secara pribadi, membimbing dan mengorganisasi pada peserta didik.

B. Rekomendasi

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang telah disajikan, maka penulis merekomendasikan saran demi perbaikan dan kemajuan madrasah kedepannya, sebagai berikut:

- a. Untuk kepala Madrasah Ibtidaiyah Al-Munawaroh Bandar Lampung, agar menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sebagai supervisor, agar dapat meningkatkan kompetensi profesional guru serta memberikan kesempatan yang lebih besar kepada guru untuk mengikuti kegiatan seperti workshop atau penataran, diklat dan lain-lain.
- b. Untuk guru di MI Al-Munawaroh Bandar Lampung, supaya berusaha meningkatkan kompetensi profesional dalam proses belajar mengajar, sehingga berdampak pada meningkatnya prestasi peserta didik di MI Al-Munawaroh Bandar Lampung.



DAFTAR PUSTAKA

- Aan Komariah. "Visionary Leadership Menuju Madrasah Efektif," 3. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006.
- Ahmad Dini. "Supervisi Kepala Madrasah Upaya Meningkatkan Kinerja Guru Madrasah," 17. Jakarta: Kreasi Cendekia Pustaka, 2019.
- Ali Mudlofir. "Pendidik Profesional Konsep: Strategi Dan Aplikasinya Dalam Peningkatan Mutu Pendidik Di Indonesia," 7. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012.
- Ary H. Gunawan. "Administrasi Sekolah," 193–94. Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Asrorun Ni'am Sholeh. "Membangun Profesionalitas Guru," 162. Jakarta: Elsas, 2006.
- Bernawi Munthe. "Desain Pembelajaran," 29. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2009.
- Daryanto. "Administrasi Pendidikan," 172. Jakarta: Rineka Cipta, 2001.
- Daryanto, dkk. "Supervisi Pembelajaran," 163. Yogyakarta: Gava Media, 2015.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. "Kamus Besar Bahasa Indonesia," 201. Jakarta: Balai Pustaka, 1995.
- E. Mulyasa. "Menjadi Guru Profesional," 70. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008.
- E. Mulyasa. "Menjadi Kepala Sekolah Profesional Dalam Konteks Menyukkseskan MBS Dan KBK," 4. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004.
- E. Mulyasa. "Standar Kompetensi Dan Sertifikasi Guru," 25. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- Emas Kurnianingsih. "Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Guru." *Indonesian Jurnal Of Education Management & Administration Review* 1, no. 1 (2017): 11–12.
- H.B. Sutopo. "Metodologi Penelitian Kualitatif," 75. Surakarta: Universitas Negeri Sebelas Maret, 2006.
- J.B Situmorang dan Winarno. "Pendidikan Profesi Dan Sertifikasi Pendidik," 17. Klaten: Macanan Jaya Cemerlang, 2008.
- Jamilah Maisura. "Ilmu Administrasi Dan Manajemen" 2, no. 3 (2018): 119.
- Jamilah Maisura. "Peran Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kualitas Guru." *Jurnal Ilmu Administrasi Dan Manajemen* 2, no. 3 (2017): 119.
- Jamil Suprihatiningrum. "Guru Profesional : Pedoman Kinerja, Kualifikasi, & Kompetensi Guru," 97. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014.
- Jejen Musfah. "Peningkatan Kompetensi Guru : Melalui Pelatihan Dan Sumber Belajar Teori Dan Praktik," 27. Jakarta: Kencana, 2012.
- Jejen Musfah. "Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Pelatihan Dan Sumber Belajar Teori Dan Praktik," 31. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011.
- Kadek Yati Fitria Dewi. "Upaya Dan Problematika Peningkatan Kompetensi Guru." *Jurnal Pendidikan* 5,

no. 2 (2018): 5–6.

- Lexi J. Moleong. “Metode Penelitian Kualitatif,” 135. Bandung: Remaja Rosda Karya, 2007.
- M. Ngalim Purwanto. “Administrasi Dan Supervisi Pendidikan,” 119. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, n.d.
- Made Pidarta. “Supervisi Pendidikan Kontekstual,” 170–90. Jakarta: Rineka Cipta, 2009.
- Maryono. “Dasar-Dasar Dan Teknis Menjadi Supervisor Pendidikan,” 18. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2011.
- Muchith, M. Saekhan. “Pembelajaran Kontekstual,” 153. Semarang: Rasail Media Group, 2008.
- Muhibbin Syah. “No Title.” In *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, 250. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007.
- Muhibin Syah. “Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Guru,” 229. Bandung: Remaja Rosda Karya, 2000.
- Mujtahid. “Pengembangan Profesi Guru,” 33. Malang: UIN Maliki Press, 2011.
- Mulyasa. “Pedoman Manajemen Berbasis Madrasah,” 37. Jakarta: Departemen Agama Republik Indonesia, 2005.
- Mungin Eddy Wibowo. “Paradigma Bimbingan Dan Konseling,” 2. Semarang: DEPDIKNAS, 2001.
- Nashihin. “Peranan Kepala Madrasah Sebagai Supervisor Pendidikan Di Madrasah.” *Jurnal Ummul Qura* VII, no. 1 (2016): 97.
- Nurkolis. “Manajemen Berbasis Sekolah,” 119. Jakarta: PT Grasindo, 2003.
- Paryadi. “Upaya Kepala Sekolah Meningkatkan Kompetensi Profesionalisme Guru Pendidikan Bahasa Indonesia.” *Manajer Pendidikan* 9, no. 5 (2015): 655.
- Piet A. Sahertian. “Supervisi Pendidikan,” 53–83. Jakarta: Rineka Cipta, 2000.
- Pupuh Fathurrohman, dkk. “Supervisi Pendidikan,” 31. Bandung: PT Refika Aditama, 2011.
- Siti Nurhayati. “Upaya Peningkatan Kompetensi Guru Dengan Supervisi Akademik Di Madrasah Ibtidaiyah Yaspuri Lowokwaru Malang.” *Jurnal Pendidikan* 1, no. 1 (2013): 48–51.
- Soetjipto dan Rafli Kosasi. “Profesi Keguruan,” 237. Jakarta: Rineka, 2007.
- Sondang P Siagan. “No Title.” In *Organisasi Kepemimpinan Dan Perilaku Administrasi*, 22. Jakarta: Gunung Agung, 1982.
- Sri Agustiniingsih. “Wawancara Peran Kepala Madrasah Sebagai Supervisor Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru,” n.d.
- Sugiyono. “Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D,” 226. Bandung: Alfabeta, 2007.
- Suharsimi Arikunto. “Dasar-Dasar Supervisi,” 14. Jakarta: Rineka Cipta, 2004.

Suharsimi Arikunto. "Dasar-Dasar Supervisi," 41. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006.

Suyanto dan Asep jihad. "Menjadi Guru Profesional: Strategi Meningkatkan Kualifikasi Dan Kualitas Guru Di Era Globalisasi," 39. Jakarta: Erlangga, 2013.

Syaiful Sagala. "Administrasi Pendidikan Kontemporer," 230. Bandung: Alfabeta CV, 2006.

Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. "Kamus Besar Bahasa Indonesia," 584. Jakarta: Balai Pustaka, 2002.





LAMPIRAN

Lampiran 1.1

**PEDOMAN OBSERVASI DAN WAWANCARA DI MI AL-MUNAWAROH
BANDAR LAMPUNG**

No.	Komponen	Indikator	Alat		
			Observasi	Wawancara	Dokumentasi
1.	Strategi yang diterapkan kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi profesional guru	1. Membimbing guru-guru tentang mengatasi problem pribadi yang dialami siswa	✓	✓	
		2. Memberikan bimbingan guru dalam hal pelaksanaan kurikulum sekolah	✓	✓	✓
		3. Memberikan bimbingan guru dalam hal melaksanakan model pembelajaran yang menarik	✓	✓	✓
		4. Mengadakan pertemuan atau rapat	✓	✓	✓
		5. Mengadakan kelompok diskusi	✓	✓	✓
		6. Mengadakan kunjungan kelas	✓	✓	✓
		7. Mengadakan kunjungan observasi	✓	✓	✓
2.	Keterampilan yang dikuasai guru	1. Keterampilan bertanya	✓	✓	
		2. Keterampilan memberi penguatan	✓	✓	✓
		3. Keterampilan mengadakan variasi		✓	✓
		4. Keterampilan menjelaskan	✓	✓	✓
		5. Keterampilan membuka dan menutup pembelajaran	✓	✓	✓
		6. Keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil	✓	✓	✓
		7. Keterampilan mengelola kelas	✓	✓	✓
		8. Keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan	✓	✓	✓

Lampiran 1.2

KERANGKA DOKUMENTASI

NO.	Perihal	Keterangan
1.	Data Profil Sekolah	Ada
2.	Data Visi Misi dan Tujuan	Ada
3.	Data Struktur Sekolah	Ada
4.	Data Guru dan Karyawan Sekolah	Ada
5.	Data Siswa	Ada
6.	Data Sarana dan Prasarana	Ada
7.	Denah Sekolah	Ada

Lampiran 1.3

KERANGKA WAWANCARA KEPADA KEPALA MADRASAH IBTIDAIYAH AL-MUNAWAROH BANDAR LAMPUNG

1. Apa pendapat ibu sebagai kepala madrasah mengenai kompetensi profesional guru?
2. Bagaimana peran ibu sebagai supervisor dalam meningkatkan kompetensi profesional guru?
3. Apa sajakah faktor penghambat dalam meningkatkan kompetensi profesional di MI Al-Munawaroh Bandar Lampung?
4. Apa sajakah faktor pendukung dalam meningkatkan kompetensi profesional di MI Al-Munawaroh Bandar Lampung?
5. Bagaimana cara ibu memberikan arahan yang membangun kepada para guru serta pegawai sekolah?
6. Apasajakah strategi yang diterapkan ibu selaku kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi profesional guru?
7. Bagaimana usaha ibu dalam memenuhi fasilitas sarana dan prasarana pendukung kegiatan proses pembelajaran?

Lampiran 1.4

**KERANGKA WAWANCARA KEPADA GURU MI AL-MUNAWAROH
BANDAR LAMPUNG**

1. Bagaimana cara ibu/bapak dalam menguasai keterampilan bertanya?
2. Bagaimana cara ibu/bapak dalam menguasai keterampilan memberi penguatan?
3. Bagaimana cara ibu/bapak dalam menguasai keterampilan mengadakan variasi?
4. Bagaimana cara ibu/bapak dalam menguasai keterampilan menjelaskan?
5. Bagaimana cara ibu/bapak dalam menguasai keterampilan bertanya?
6. Bagaimana cara ibu/bapak dalam menguasai keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil?
7. Bagaimana cara ibu/bapak dalam menguasai keterampilan mengelola kelas?
8. Bagaimana cara ibu/bapak dalam menguasai keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan?
9. Bagaimana cara ibu/bapak dalam menguasai keterampilan membuka dan menutup pembelajaran?
10. Bagaimana cara anda melakukan evaluasi hasil pembelajaran?
11. Apakah ibu/bapak menggunakan media atau alat peraga dalam proses pembelajaran?

Lampiran 1.5

Dokumentasi Wawancara Dengan Kepala Madrasah



Dokumentasi Wawancara Dengan Guru MI Al-Munawaroh



Lampiran 1.6

Ruang Kelas



Ruang Guru



Ruang Tata Usaha



Ruang Kepala Madrasah



Mushola



Lapangan





YAYASAN AL-MUNAWAROH MADRASAH IBTIDAIYAH AL-MUNAWAROH

NSM : 111218710057 NPSN : 60705979 Terakreditasi : B

Jl. Sejahtera No.12 Kel. Sumberrejo Sejahtera Kec. Kemiling 35153 Telp. 085269427807 Email : misalmunawaroh@yahoo.com

Nomor : 021/MI. AM/IV/2021
Lampiran : -
Hal : Izin Mengadakan Penelitian

Yang Terhormat,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung
Di
Bandar Lampung

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Menindaklanjuti surat dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung tentang Izin mengadakan Pra Penelitian, yang akan dilaksanakan oleh:

Nama : Aina Conilawati
NPM : 1711030009
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Keguruan/MPI

Dengan ini kami menyambut baik dan memberikan izin kepada yang bersangkutan untuk mengadakan Pra Penelitian di MI Al-Munawaroh Kemiling.

Demikian surat ini disampaikan, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Bandar Lampung, 11 Maret 2021

Kepala MI Al-Munawaroh


SRI AGUSTININGSIH, S.Pd.I
NIP. -



YAYASAN AL-MUNAWAROH MADRASAH IBTIDAIYAH AL-MUNAWAROH

NSM : 111218710057 NPSN : 60705979 Terakreditasi : B

Jl. Sejahtera No.12 Kel. Sumberrejo Sejahtera Kec. Kemiling 35153 Telp. 085269427807 Email : msalmunawaroh@yahoo.com

Nomor : 034/MI. AM/VI/2022
Lampiran : -
Hal : Izin Mengadakan Penelitian

Yang Terhormat,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung
Di
Bandar Lampung

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Menindaklanjuti surat dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung tentang Izin mengadakan Penelitian, yang akan dilaksanakan oleh:

Nama : Aina Conilawati
NPM : 1711030009
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Keguruan/MPI

Dengan ini kami menyambut baik dan memberikan izin kepada yang bersangkutan untuk mengadakan Penelitian di MI Al-Munawaroh Kemiling. Demikian surat ini disampaikan, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Bandar Lampung, 21 Maret 2022

Kepala MI Al-Munawaroh

SRI AGUSTININGSIH S.Pd.I
NIP.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
PUSAT PERPUSTAKAAN

Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame I, Bandar Lampung 35131
Telp. (0721) 780887-74531 Fax. 780422 Website: www.radenintan.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: B-4689 /Un.16 / P1 /KT/VIII/ 2022

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Dr. Ahmad Zarkasi, M.Sos. I
NIP : 197308291998031003
Jabatan : Kepala Pusat Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung
Menerangkan Bahwa Skripsi Dengan Judul :

**PERAN KEPALA MADRASAH SEBAGAI SUPERVISOR DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI
PROFESIONAL GURU DI MI AL-MUNAWAROH BANDAR LAMPUNG**

Karya :

NAMA	NPM	FAK/PRODI
AINA CONILAWATI MAYLUDI	1711030009	FTK/MPI

Bebas plagiasi sesuai dengan hasil pemeriksaan tingkat kemiripan sebesar 21% dan dinyatakan **Lulus** dengan bukti terlampir.

Demikian Keterangan ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Bandar Lampung, 08 Agustus 2022
Kepala Pusat Perpustakaan



Dr. Ahmad Zarkasi, M.Sos. I
NIP.197308291998031003

Ket:

1. Surat Keterangan Cek Turnitin ini Legal & Sah, dengan Stempel Asli Pusat Perpustakaan.
2. Surat Keterangan ini Dapat Digunakan Untuk Repository
3. Lampirkan Surat Keterangan Lulus Turnitin & Rincian Hasil Cek Turnitin ini di Bagian Lampiran Skripsi Untuk Salah Satu Syarat Penyebaran di Pusat Perpustakaan.

PERAN KEPALA MADRASAH SEBAGAI SUPERVISOR DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI PROFESIONAL GURU DI MI AL- MUNAWAROH BANDAR LAMPUNG

by Aina Conilawati Mayludi

Submission date: 08-Aug-2022 10:38AM (UTC+0700)

Submission ID: 1880067577

File name: SKRIPSI_AINA_CONILAWATI_MAYLUDI.docx (352.78K)

Word count: 7383

Character count: 49700

PERAN KEPALA MADRASAH SEBAGAI SUPERVISOR DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI PROFESIONAL GURU DI MI AL-MUNAWAROH BANDAR LAMPUNG

ORIGINALITY REPORT

21 %
SIMILARITY INDEX

%
INTERNET SOURCES

19%
PUBLICATIONS

23%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

- 1** Submitted to UIN Sunan Ampel Surabaya
Student Paper 2%
- 2** Submitted to UIN Raden Intan Lampung
Student Paper 2%
- 3** Muhamad Abdul Manan. "MEMAHAMI ARAH BARU SUPERVISI PENDIDIKAN SEBAGAI TINDAKAN MORAL", LISAN AL-HAL: Jurnal Pengembangan Pemikiran dan Kebudayaan, 2017
Publication 1%
- 4** Submitted to Universitas Muria Kudus
Student Paper 1%
- 5** Submitted to Universitas Pamulang
Student Paper 1%
- 6** Submitted to Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
Student Paper 1%
- 7** Submitted to Sogang University

1 %

8

Nurochim Nurochim, Siti Ngaisah.

"Pendampingan dalam Memahami Indeks Kebahagiaan Guru di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) di Tangerang Selatan", QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Agama, 2020

Publication

1 %

9

Submitted to Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Student Paper

1 %

10

Submitted to Universitas Samudra

Student Paper

1 %

11

Submitted to Universitas Negeri Jakarta

Student Paper

1 %

12

Kartika Kartika. "PERAN KEPALA SEKOLAH SEBAGAI SUPERVISOR DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM UNTUK MENGELOLA PEMBELAJARAN DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 3 PONTIANAK TAHUN 2019/2020", Tarbawi Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan Islam, 2021

Publication

1 %

13

Bashirotul Hidayah. "SUPERVISI KEPALA SEKOLAH UNTUK MENINGKATKAN KINERJA

1 %

TENAGA PENDIDIK", Muróbbî: Jurnal Ilmu Pendidikan, 2020

Publication

14

Submitted to IAIN Bukit Tinggi

Student Paper

1 %

15

Imam Tholkhah, Yusfi LR. "PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DAN PROFESIONALITAS GURU PENDIDIKAN TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA", Reslaj : Religion Education Social Laa Roiba Journal, 2019

Publication

1 %

16

Submitted to IAIN Pekalongan

Student Paper

1 %

17

Ijang Kurnia. "Peningkatan kinerja guru melalui kegiatan supervisi kepala sekolah (548 – 555) Ijang Kurnia", Jurnal Visi Ilmu Pendidikan, 2012

Publication

1 %

18

Paulus Joko Prayitno. "PELAKSANAAN SUPERVISI AKADEMIK UNTUK MENINGKATKAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU SMA", Jurnal Visi Ilmu Pendidikan, 2019

Publication

1 %

19

Saiful Abu Salam. "KOMPETENSI KEPRIBADIAN GURU PAI DALAM PEMBENTUKAN AKHLAK PESERTA DIDIK DI KELAS VIII SMP

1 %

MUHAMMADIYAH MELATI KECAMATAN
WAESALA KABUPATEN SERAM BAGIAN
BARAT", Kuttab: Jurnal Ilmiah Mahasiswa,
2021

Publication

20

Submitted to Universitas Pelita Harapan

Student Paper

1 %

21

Abdul Syukur. "NILAI STRATEGIS KOMPETENSI
PROFESSIONAL DAN KOMPETENSI
PEDAGOGIK GURU DALAM PENINGKATAN
HASIL UJIAN NASIONAL (Studi Kasus di
Madrasah Ibtidaiyah (MI) Global Blotongan
Kota Salatiga)", INFERENSI, 2015

Publication

1 %

22

Elta Chrisvianty, Yasir Arafat, Mulyadi Mulyadi.
"Pengaruh Keterampilan Mengajar dan
Motivasi Kerja terhadap Kinerja Guru", Jurnal
Pendidikan Tambusai, 2020

Publication

1 %

23

Tri Sukitman, M Ridwan. "IMPLEMENTASI
PENDIDIKAN NILAI (LIVING VALUES
EDUCATION) DALAM PEMBELAJARAN IPS
(STUDI TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER
ANAK DI TINGKAT SEKOLAH DASAR)", Profesi
Pendidikan Dasar, 2016

Publication

1 %

24

Dionisius Heckie Puspoko Jati. "Supervisi
Akademik Kepala Sekolah di SMA Kristen

<1 %

25

Submitted to Institut Pemerintahan Dalam
Negeri

Student Paper

<1 %

26

Jayanti Mandasari, Edy Waluyo, Eva Harista.
"Implementasi Kompetensi Pedagogik Guru
Dalam Mengelola Pembelajaran Di SD Negeri
2 Fajar Indah Kabupaten Bangka Selatan",
LINTERNAL: Learning and Teaching Journal,
2020

Publication

<1 %

27

Submitted to Universitas Lancang Kuning

Student Paper

<1 %

28

Lela Bisugi, Idrus Sere, Saddam Husein.
"PERSEPSI GURU PAMONG TERHADAP
KETERAMPILAN MENGAJAR MAHASISWA PPL
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
IAIN AMBON DI MTs NEGERI BATUMERAH
AMBON", al-Itizam: Jurnal Pendidikan Agama
Islam, 2020

Publication

<1 %

29

Siswandari --, Susilaningsih --. "Dampak
Sertifikasi Guru terhadap Peningkatan
Kualitas Pembelajaran Peserta Didik", Jurnal
Pendidikan dan Kebudayaan, 2013

<1 %

30

Submitted to Universitas Sebelas Maret

Student Paper

<1 %

31

Submitted to IAIN Bengkulu

Student Paper

<1 %

32

Erlina Gusnita. "PENGARUH PELATIHAN DAN DISIPLIN MENGAJAR DALAM PENGELOLAAN PEMBELAJARAN OLEH GURU SD NEGERI DI KECAMATAN TOAPAYA BINTAN", PERADA, 2018

Publication

<1 %

Exclude quotes On

Exclude matches < 5 words

Exclude bibliography On